

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di SDN 01 Garon ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila melalui penggunaan media *hand puppets* berbasis kearifan lokal Dongkrek. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila serta mendorong partisipasi aktif dalam pembelajaran.

Pada siklus pertama, penggunaan media *hand puppets* belum berhasil mencapai target hasil belajar karena rendahnya keterlibatan siswa, rasa malu, dan manajemen waktu yang kurang efektif. Meski begitu, media ini mampu meningkatkan antusiasme siswa. Hal ini menjadi dasar penting untuk melakukan refleksi dan perbaikan strategi pembelajaran. Setelah refleksi dan perbaikan di siklus kedua, melalui penguatan alur cerita, pembagian kelompok yang lebih baik, dan interaksi yang ditingkatkan, terjadi peningkatan signifikan. Integrasi kearifan lokal Dongkrek juga memperkaya pemahaman siswa tentang Pancasila serta nilai budaya lokal.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *hand puppets* berbasis kearifan lokal Dongkrek merupakan pendekatan inovatif yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Media ini tidak hanya memperkuat pemahaman melalui pendekatan visual dan kontekstual, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian budaya lokal. Temuan ini mendukung pentingnya integrasi nilai-nilai budaya dalam pendidikan serta membuka peluang penerapan metode serupa pada mata pelajaran atau jenjang lain dengan menyesuaikan konteks lokal masing-masing.

B. Saran

Berdasarkan simpulan, di atas, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai saran peneliti demi peningkatan pembelajaran di sekolah. Saran dan harapan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, bagi penelitian selanjutnya perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut terhadap media *hand puppets* dengan menambahkan karakter yang lebih beragam atau mengintegrasikan teknologi digital seperti animasi sederhana untuk meningkatkan daya tarik visual. Misalnya, penggunaan *augmented reality* (AR) dalam boneka tangan juga dapat diuji untuk melihat dampaknya terhadap keterlibatan siswa. Selain itu, penelitian ini telah membuktikan bahwa pendekatan berbasis budaya lokal efektif. Oleh karena itu, guru dapat mengembangkan konten pembelajaran yang mencakup lebih banyak cerita, lagu, atau tradisi lokal lainnya yang relevan dengan nilai-nilai Pancasila. Misalnya, menggunakan cerita rakyat atau permainan tradisional sebagai media pembelajaran.
2. Bagi calon peneliti lainnya Penelitian selanjutnya dapat membandingkan efektivitas media *hand puppets* dengan media lain, seperti wayang kertas atau digital storytelling, untuk melihat mana yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk

menguji dampak penggunaan media ini dalam jangka panjang, termasuk pengaruhnya terhadap motivasi belajar maupun kreativitas siswa. Uji coba dapat diperluas ke sekolah lain dengan latar belakang budaya berbeda untuk melihat apakah media ini tetap efektif tanpa konteks kearifan lokal Dongkrek.

3. Bagi pihak sekolah serta pemangku kepentingan lainnya, perlu adanya dukungan seperti halnya sekolah perlu menyediakan sumber daya yang memadai, seperti bahan untuk membuat media *hand puppets*, ruang kreatif, atau akses teknologi pendukung. Pihak sekolah dapat mempertimbangkan untuk memasukkan media berbasis kearifan lokal ke dalam rencana pembelajaran tahunan atau kurikulum sekolah agar penggunaan metode ini lebih sistematis dan berkelanjutan. Selain itu, orang tua dan masyarakat lokal dapat dilibatkan dalam proses pembelajaran, misalnya dengan mengundang tokoh budaya untuk bercerita atau membantu membuat media pembelajaran. Hal ini juga dapat memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas.
4. Bagi guru penelitian ini dapat membantu untuk meningkatkan kualitas pengajaran serta pemahaman materi. Selain itu harapannya guru juga akan lebih mampu untuk mengembangkan media maupun metode pembelajaran yang lebih bermakna.
5. Bagi siswa, melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yaitu mampu memahami Pelajaran Pendidikan Pancasila dengan lebih baik. Tidak hanya sebatas kognitif namun juga dari segi sikap maupun keterampilan.